



BIMBINGAN ROHANI UNTUK PENGUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN MELALUI KEGIATAN SAYYIDUL AYYAM DI SMP BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

Sintya Audina Syarif¹, M. Ihda Aslami Atqo², Alief Budiyo³

¹²³Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
sintyasyarif7@gmail.com¹, muhammadatqo780@gmail.com²,
alieffb13@gmail.com³

Abstract: *This research aims to reveal the spiritual guidance in the form of Sayyidul Ayyam given to teenage students. The focus of the research is at Putra Harapan Middle School Boarding School, Purwokerto. This research uses a qualitative method with a descriptive approach in the form of revealing the current situation to be analyzed and interpreted from data obtained through observations and interviews with ustadz and ustadzah at Putra Harapan Middle School Boarding School, Purwokerto. The focus of this research is spiritual guidance to strengthen Islamic values through Sayyidul Ayyam activities at the Putra Harapan Middle School boarding school in Purwokerto. The results of the research found that the Sayyidul Ayyam activity which strengthened Islamic values was carried out in the following activities: First Friday reading Surah Al-Kahfi together in each class. Second Friday, do a health walk for all classes simultaneously. Third Friday, study the interpretation of Surah Al-Kahfi and also watch an educational film. Fourth Friday, holding Friday sharing with the community and traders around the school area. The fifth Friday is Friday of blessings, eating together.*

Keywords: *Spiritual Guidance, Sayyidul Ayyam, Islamic Values*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan rohani berupa Sayyidul Ayyam yang diberikan kepada siswa-siswi usia remaja. Fokus penelitian berada di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berupa mengungkapkan keadaan yang terjadi saat ini untuk dianalisis dan diinterpretasikan dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada guru dan peserta didik di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Fokus penelitian ini adalah bimbingan rohani untuk penguatan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Sayyidul Ayyam di SMP boarding school putra harapan Purwokerto. Hasil penelitian menemukan bahwa kegiatan Sayyidul Ayyam dengan penguatan nilai-nilai keislaman dilakukan pada kegiatan: jumat pertama melakukan pembacaan surah al-kahfi bersama-sama pada masing-masing kelas. Jumat kedua, melakukan jalan sehat untuk semua kelas secara bersamaan. Jumat ketiga, melaksanakan kajian tafsir surah al-kahfi dan juga nonton film edukatif. Jumat keempat, mengadakan jumat berbagi kepada masyarakat dan pedagang sekitar lingkungan sekolah. Jumat kelima yakni jumat berkah, melakukan makan bersama.*

Kata Kunci: *Bimbingan Rohani, Sayyidul Ayyam, Nilai-nilai Keislaman.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah untuk menciptakan atau memperluas lingkungan pembelajaran di mana siswa didorong untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka, terutama dalam hal spiritual dan keagamaan serta meningkatkan kecerdasan moral yang berguna bagi diri mereka sendiri (Rahman et al., 2022). Terutama pendidikan Islam, berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagai sarana pembelajaran agama, peserta didik dapat dibantu melalui pendidikan untuk meningkatkan karakter yang mulia. Melalui Pendidikan agama Islam, peserta didik bisa memiliki nilai-nilai keislaman yang tinggi serta menanamkan akhlak yang baik, termasuk moral dan etika (Khobli Arofad et al., 2021).

Dalam konteks masa kini, pendidikan remaja di lingkungan sekolah menuntut perhatian khusus, terutama dalam hal pendidikan agama yang sesuai dengan perkembangan mereka. Pendidikan agama ini dianggap penting sebab melahirkan dasar saat pembentukan karakter, kepribadian, dan paradigma berpikir anak. Pendidikan dimasa kini dianggap sebagai domain awal dan primer yang berperan saat pembentukan watak anak. Bersamaan dengan menekankan pada nilai-nilai spiritual Islam, diharapkan bahwa remaja dapat menghindari pelanggaran moral dan berkambang menjadi individu yang mencerminkan kepribadian selaras dengan ajaran Islam. Selain itu menurut Muhaimin, pendidikan ajaran Islam adalah pengajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yang didefinisikan dengan baik, dijabarkan, dan ditata dari sumber hukum Islam yakni al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendidikan Islam ini berfokus pada upaya mendidik individu agar mempraktikkan konsep Islam selaku tuntunan dalam berkehidupan agar tercapai keamanan dan kebahagiaan, baik dalam kehidupan dunia dan juga kehidupan akhirat (Zalsabella et al., 2023).

Bimbingan rohani Islam sebagai bentuk layanan berupa kegiatan berisikan tentang keagamaan yang menjadi dasar diselenggarakannya dalam rentang usia remaja yang beragama Islam di lingkungan sekolah. Program ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan memberikan pengarahan pada para remaja agar bisa mempraktikkan ajaran agamanya disetiap saat. Melewati kegiatan bimbingan rohani ini diharapkan para remaja dapat termotivasi untuk membentuk perilaku selaras dengan nilai-nilai Islam. Sasaran utama dari bimbingan rohani Islam ini yaitu supaya membina individu yang bertakwa pada Allah dan baik akhlaknya. Dengan demikian, para remaja tidak hanya diharapkan menjadi individu yang berpengetahuan, tetapi juga memiliki jiwa religius yang mampu melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran (Muyasaroh, 2021).

Nilai-nilai keislaman memiliki peran yang sangat penting bagi remaja dalam membentuk kepribadian dan perilakunya. Menurut Ramadhani Simatupang (2023) dalam penelitian menunjukkan bahwa keadaan remaja kini dapat termasuk larut dari harapan dan lumayan memilukan, pengetahuan dan pengertian terkait nilai-nilai keislaman harus diberi pemahaman kepada anak sejak kecil untuk pedoman dalam berkehidupan. Melalui pedoman ilmu pengetahuan keislaman, kemudian bersamaan dengan bertambahnya umur, dia akan mengerti bagaimana harus berperilaku kepada Tuhan, antarsesama, dan lingkungannya. Alhasil dia akan disambut oleh orang lain dalam bersosial. Oleh sebab itu, sebelum remaja bisa memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman alangkah baiknya apabila remaja mengetahui apa itu nilai-nilai keislaman serta bentuk nilai-nilai keislaman seperti memahami mengenai moralitas, etika dan

perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, serta konsep dasar seperti iman, ibadah dan akhlak. Iman ini mencakup keyakinan kepada Allah SWT, lalu ibadah meliputi segala bentuk penyembahan dan pengabdian kepada Allah SWT, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, kemudian akhlak ini mencakup perilaku dan sikap yang baik, seperti jujur, sabar, dan menghormati orang lain. Sehingga ketika remaja sudah memahami konsep dasar dan menerapkan nilai-nilai keislaman itu dengan baik, maka hal ini akan mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian remaja termasuk dalam pengembangan konsep diri (Saputra & Yuzarion, 2020).

Didalam buku karya Tatik Sutarti (2018) menjelaskan bahwa masa remaja adalah waktu dimana mereka mencari panutan menjadi penting, remaja seringkali mengikuti contoh dari orang-orang yang mereka kagumi, yang bisa mengarah pada perilaku yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, kepribadian dan akhlak serta perilaku menjadi krusial bagi remaja agar mereka dapat mencapai tujuan mereka dimasa depan. Di Indonesia, ada kekhawatiran bahwa implementasi pendidikan karakter belum optimal (Somad, 2021). Tawuran antar pelajar, kenakalan remaja, dan ketidakjujuran adalah masalah yang sering terjadi Ditengah dinamika perkembangan zaman dan globalisasi, tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman menjadi semakin kompleks, terutama di lingkungan pendidikan (Mihit, 2023).

Lembaga pendidikan pada saat ini merupakan wadah dalam mengatasi berbagai bentuk kenakalan remaja di masa sekarang. Oleh karena itu segala bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah maupun di luar sekolah adalah hal yang harus dicegah untuk kalangan masa remaja. Lembaga pendidikan di masa sekarang berupaya mengatasi masalah ini dengan mengantisipasi dan meminimalkan kasus-kasus yang sering terjadi melalui kegiatan belajar mengajar yang mengandung nilai moral, agama, norma-norma sosial. (Susila Elawati et al., 2022) Atau lebih jelasnya yaitu pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keislaman seperti yang telah dilakukan SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto hadir sebagai institusi yang berkomitmen untuk menghasilkan generasi yang bukan saja cerdas dalam hal akademik, tetapi juga mampu bertahan dan mengamalkan nilai-nilai keislaman.

Dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa SMP Boarding school “Putra Harapan” Purwokerto, Darminta menyatakan bahwa bimbingan rohani adalah langkah penting dalam memperkokoh iman, karena dia percaya bahwa kehidupan yang bermakna adalah ketika seseorang sepenuhnya mengabdikan dirinya kepada Allah. Tujuannya adalah untuk memandu kehidupan agar selaras dengan nilai-nilai dan ajaran rohani dalam situasi sehari-hari (Beni, 2021). Selain itu, tentang hari jum’at, yang disebut sebagai “Sayyidul Ayam” dalam agama islam, menyoroti keistimewaan pentingnya hari tersebut. Ini dipercaya sebab saat itu Nabi Adam diciptakan dan ditempatkan di surga, hari jum’at dianggap sebagai periode yang penuh berkah, Dimana doa-doa dikabulkan dengan cepat dan dosa-dosa diampuni, terutama bagi mereka yang bertaubat dan banyak beristighfar sebelum kedatangan hari jum’at berikutnya (Yupik S., 2022).

Dalam hadis Nabi tentang keutamaan hari jum’at, diriwayatkan dalam musnad Ahmad bin Hambal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “jum’at adalah penghulu hari-hari. Ia adalah hari yang paling agung di sisi Allah daripada hari Iedul Fitri dan hari raya Iedul Adha. Pada hari tersebut terdapat lima peristiwa; Allah SWT telah menciptakan Adam AS pada hari tersebut, pada hari yang sama juga Allah SWT telah menurunkan Adam AS ke bumi, Allah SWT juga telah mewafatkan Adam AS pada hari tersebut. Di

hari jum'at itu terdapat satu masa (waktu) di mana Allah SWT akan mengabulkan seluruh permohonan hambanya selama permohonannya bukan termasuk permohonan yang haram. Kiamat juga akan terjadi pada hari jum'at, para malaikat-malaikat *Muqarrabin*, langit, bumi, angin, gunung dan daratan seluruhnya bersiaga pada hari jum'at". (Zaenuri, 2021).

SMP Boarding school "Putra Harapan" Purwokerto, yang beralamat di Jalan KS. Tubun No. 4 Kober, Kec. Purwokerto Barat Banyumas, yang memiliki jumlah siswa 116 anak, terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 64 siswa perempuan, sekolah ini memiliki fokus pada persiapan siswa-siswinya sebagai calon pemimpin di masa mendatang. Dengan moto "Sekolah Calon Pemimpin", sekolah ini bertujuan untuk melatih siswa-siswinya agar memiliki kecakapan dasar yang mencakup agama sebagai fondasi utama, budi pekerti yang baik, integritas, dan tanggung jawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kemandirian, kreativitas, inovasi, dan perilaku yang mulia.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan Ismi (2023), menyatakan bahwa cara penguatan nilai-nilai keislaman dapat dilakukan dengan pembinaan keagamaan, yaitu melalui kegiatan memeringati isra mi'raj, pendidikan agama bagi anak-anak, pembinaan agama di lingkungan sekolah, pengajaran Al-Qur'an di TPA/masjid, serta pembinaan keagamaan untuk para perempuan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan *Sayyidul Ayyam* belum banyak dilakukan. Belum ada penelitian yang secara khusus meneliti bimbingan rohani melalui kegiatan *Sayyidul Ayyam*, padahal hal ini sangat menarik untuk diteliti karena kegiatan ini bisa meningkatkan nilai-nilai keislaman yang baik bagi peserta didik. Dengan itu fokus tujuan pada penelitian ini tentang bimbingan rohani untuk menguatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan *sayyidul ayam* di SMP Boarding school "putra harapan" Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, berfokus pada analisis yang mendalam terhadap program, aktivitas, peristiwa, proses dalam kelompok individu (Zaini et al., 2023). Peneliti melakukan penelitian di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto, Jl. KS. Tubun No. 4, Rejasari, Kober, kec. Purwokerto Barat, kab. Banyumas. Subjek dalam penelitian ini yaitu wakil ketua kesiswaan dan juga koordinator kegiatan *Sayyidul Ayyam* yakni Lukman Hakim, S.Ag., dan wakil ketua kurikulum yakni Fitriyani, S.Pd., Gr. serta tiga siswa yaitu Adit Isyraf, Dipa Mulya dan Syaif Khalifatul. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan mempersiapkan dan mengorganisir data untuk analisis. Setelah itu, data direduksi menjadi tema-tema utama sebelum disajikan, dan akhirnya digunakan untuk menyimpulkan jawaban serta menanggapi masalah penelitian (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini hasil dan pembahasan lebih berfokus pada analisis kegiatan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* untuk penguatan nilai-nilai keislaman di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Hasil analisis merujuk pada empat hal yakni: 1) kegiatan *Sayyidul Ayyam* di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto, 2) bimbingan rohani untuk penguatan nilai-nilai keislaman, dan 3) implementasi

bimbingan rohani melalui *Sayyidul Ayyam* terhadap penguatan nilai-nilai keislaman di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto

1. Kegiatan *Sayyidul Ayyam* di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto

Berlandaskan informasi dari hasil wawancara peneliti bersama waka kesiswaan sekaligus koordinator kegiatan sayyidul ayam dan waka kurikulum dapat diketahui bahwa bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto diselenggarakan tiap pekan secara bersama-sama. Seperti hasil wawancara yang kami dapatkan bahwa:

“saya jelaskan ya mas/mba jadi kegiatan Bimbingan Rohani melalui kegiatan *Sayyidul Ayyam* ini biasanya dilakukan tiap pekan yaitu pada hari jum’at, nah nanti setiap pekannya berbeda-beda, jadi biasanya kegiatan pada pekan pertama digunakan untuk membaca surat al-kahfi atau al-kahfi *time*, terus untuk pekan kedua biasanya dilakukan jalan sehat bersama, lalu pada pekan ketiga biasanya dilakukan kegiatan kajian al-kahfi setelah kajian al-kahfi biasanya dilanjut dengan menonton film tokoh-tokoh Islam, selanjutnya pada pekan keempat kegiatannya yaitu jum’at berbagi, untuk pekan kelima itu jarang dilakukan ya paling ya kalo pas satu bulan itu ada lima minggu baru dilakukan dengan kegiatan jum’at berkah atau makan bersama” (Fitriyani, Wawancara 2024).

Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa melaksanakan kegiatan rutinan tersebut karena dengan dilakukan bersama-sama maka siswa pun akan tambah bersemangat, seperti yang katakana Diniyanto (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa “segenap hal baik itu melalui doa dan ikhtiar yang dilaksanakan dengan berbarengan hendaknya menghadirkan semangat ketika berjumpa dan melaksanakan suatu kegiatan atau pun tantangan”. Semangat dalam melalui berbagai kegiatan yang berbeda tiap pekannya, adapun tahapan kegiatan *Sayyidul Ayyam* yang setiap pekannya dilaksanakan oleh siswa maupun siswi di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto yaitu layanan bimbingan rohani islam berupa *Sayyidul Ayyam* dilakukan satu kali dalam satu minggu.

“mengenai kegiatan sayyidul ayam mas/mba biasanya kegiatan ini dilakukan berbeda beda ya tiap pekannya biasanya pada pekan jum’at pertama dimulai dari jam 07.00-08.00 kegiatan pertama yaitu membaca surat al-kahfi, nah membaca surat al-kahfi ini biasanya dilakukan bersama-sama dengan didampingi oleh ustadzah disetiap kelasnya, lalu pada pekan kedua kegiatannya yaitu jalan sehat mas/mba untuk waktunya biasanya dari awal jam 07.00 sampai dengan 11.00 dimulai dari membawakan mars putra harapan dan siswa biasanya membawa setiker yang ditempel mba, terus pekan ke tiga ya mas/mba disitu ada kegiatan kajian surat al-kahfi nahh biasanya kajian tafsir ini dimulai dari jam 07.00 sampai ya sekitar 45 menit lah, nah kajian tafsir ini dimulai dari ayat yang paling pertama biasanya per kegiatan kajian ini paling ya 5-6 ayat doang mas/mba tak itu juga, biasanya sehabis kajian ini dilanjutkan nonton film tokoh tokoh islam semacam KH. Hasyim Asy’ari, Ahmad Dahlan, kisah nabi beserta sahabat nabi, kemudian pekan ke empat biasanya dilakukan dengan jum’at berbagi jadi nanti siswa dan wali mudi membawa sembako, sayuran atau nasi box, setelah itu biasanya dikumpulkan terus dibagikan kepada pedagang sekitar atau orang yg kurang mampu biasanya menggunakan kupon trs nanti kalo semisal sudah ngambil orang itu cap tangan tau jai gitu mas/mba, untuk pekan ke lima si paling ya kegiatannya jumat berkah jadi nanti

siswa dan guru membawa makanan dari rumah kemudian nanti bisa saling tukeran makanan dan makan bersama gitu, soalnya pekan ke lima jarang dilakukan si mas/mba”(L.Hakim, Wawancara 2024).

Kegiatan *Sayyidul Ayyam* dilakukan setiap hari jumat dengan materi dan tema yang berbeda tiap pekannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu berdurasi 1 jam dari pukul 07.30 hingga pukul 08.30 WIB dan 3 jam dari pukul 08.00 hingga pukul 11.00 WIB. Kegiatan *Sayyidul Ayyam* ini ada yang bersifat di dalam suatu kelas dan di luar suatu kelas. Ketika saat berada di kelas maka guru-guru memantau dan membimbing siswa-siswinya dalam mengikuti kegiatan *Sayyidul Ayyam* agar duduk dengan rapih dan membawa al-quran di kelasnya masing-masing. Sedangkan saat *Sayyidul Ayyam* di luar kelas, maka semua siswa-siswi berkumpul terlebih dahulu di lapangan sekolah lalu melaksanakan *Sayyidul Ayyam*. Segala kegiatan ini baik yang berada dalam ruang kelas ataupun di luar ruang kelas akan dimulai melalui membaca doa secara bersama-sama lalu kegiatan ditutup dengan berdzikir, membaca sholawat dan berdoa bersama. Untuk kegiatan *Sayyidul Ayyam* ini menggunakan berbagai sarana yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan tiap pekannya, secara keseluruhan diantaranya yaitu berupa al-quran untuk membaca surat al-kahfi, meja dan kursi sebagai tempat duduk saat kegiatan *Sayyidul Ayyam* berupa al-kahfi time. Sedangkan media yang dipakai yaitu audio visual ditampilkan oleh ustadz dan ustadzah tentang nilai-nilai keislaman. Sarana dan media ini pun disesuaikan dengan pekan saat dilaksanakannya *Sayyidul Ayyam*.

Bapak Lukman Hakim, S.Ag selaku wakil ketua kesiswaan sekaligus koordinator kegiatan *Sayyidul Ayyam* menambahkan, kegiatan bimbingan rohani melalui kegiatan sayyidul ayam di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto untuk penguatan nilai-nilai keislaman melalui empat sampai lima kegiatan penting yang selalu dijunjung tinggi sekolah lebih jelasnya yaitu:

- a. Layanan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* pada pekan pertama berupa al-kahfi *time* yakni membaca surat al-kahfi secara bersamaan dalam ruang kelas didampingi oleh gurunya masing-masing (ustadz maupun ustadzah) dan dengan diiringi murotal melalui pengeras suara ditiap kelas. Siswa-siswi di sekolah ini memiliki kelas terpisah antara putra dan putri. Posisi pelaksanaan menyesuaikan kelasnya masing-masing, diantaranya yaitu duduk secara melingkar diatas lantai, duduk menyebar diatas lantai dan ada pula yang duduk diatas kursi seperti saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada umumnya. Pada pekan pertama membaca surat al-kahfi ini dibutuhkan waktu selama satu jam sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yakni dari pukul 07.00 hingga pukul 08.00 WIB sehabis itu disambung melalui proses mengajar dan belajar sebagaimana biasanya.
- b. Layanan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* pada pekan kedua berupa jalan sehat bersama yang dilakukan secara bersama-sama baik itu antara guru (ustadz dan ustadzah), siswa maupun siswi mulai kelas tujuh sampai kelas sembilan, maupun staff beserta jajarannya. Dalam kegiatan pekan kedua ini dilakukan dari pukul 07.00 hingga pukul 11.00 WIB, adapun proses kegiatan jalan sehat bersama ini ada pembacaan tilawah terlebih dahulu, menyanyikan mars putra harapan, lagu hamka sebagai *ceremony*, dan doa bersama, baru setelah itu dimulailah jalan sehat bersama. Selama pada saat jalan sehat bersama, siswa maupun siswi membawa brosur dan atau stiker berisi *quotes* islami yang nantinya dibagikan kepada warga sekitar ketika bertemu di jalan pada saat jalan sehat

bersama dilanjut dengan bersih-bersih taman sebagai tujuan akhir dari jalan sehat bersama ini.

- c. Layanan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* pada pekan ketiga berupa kajian tafsir surah al-kahfi yang dilakukan selama kurang lebih 45 menit dari pukul 07.00 hingga pukul 07.45 WIB. Kajian tafsir surah al-kahfi ini dilaksanakan secara bersama-sama di aula sekolah dengan seorang ustadz sebagai pembicara dengan didampingi wali kelas. Kajian tafsir surah al-kahfi ini dilakukan secara bersambung, maksudnya yaitu ketika kajian tafsir surah al-kahfi pertemuan pertama yakni ayat 1 sampai ayat 5, lalu kajian tafsir surah al-kahfi pertemuan yang kedua ayat 6 sampai ayat 10 melanjutkan pertemuan yang sebelumnya, dan begitu seterusnya. Selain kajian tafsir, pada pekan ketiga ini juga pernah melaksanakan nonton film bersama, film yang dimaksud yaitu film tokoh-tokoh Islam seperti pendiri Nahdlatul Ulama yaitu Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari, pendiri Muhammadiyah yakni Ahmad Dahlan dan kisah para Nabi maupun sahabat Nabi.
- d. Layanan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* pada pekan keempat berupa jumat berbagi, yakni mengumpulkan donasi sembako dari wali murid biasanya berupa bahan pangan seperti sayur-sayuran, minyak goreng, telur dan mie maupun makanan matang siap saji (nasi box) nantinya dalam kegiatan ini akan dibagikan kepada masyarakat dan pedagang disekitaran SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto, proses kegiatan jumat berbagi dengan siswa-siswi dalam membagikan kupon kepada sasaran yang nantinya kupon tersebut akan ditukarkan dengan sembako ataupun makanan siap makan. Adapun tempat penukaran sembako dibuat menjadi dua stand yang berbeda dan ketika sudah menukarkan kupon akan melakukan cap tinta agar bisa terlihat mana yang sudah berhasil menukarkan kuponnya dengan yang belum menukarkan kuponnya.
- e. Layanan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* pada pekan kelima berupa jumat berkah yakni seluruh civitas SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto membawa makanan sejak di rumah lalu nantinya akan melakukan makan bersama-sama, dalam kegiatan jumat berkah ini siapapun baik itu guru (ustadz dan ustadzah), siswa-siswi dan staf boleh saling bertukaran menu makanan selagi orang tersebut sama-sama sukarela bertukar makanan. Karena minggu kelima ini jarang ada dalam tiap bulannya, maka proses kegiatan ini merupakan bahan alternatif sebagai pelengkap jadwal pelaksanaan *Sayyidul Ayyam*.

2. Bimbingan Rohani untuk Penguatan Nilai-nilai Keislaman

Bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto memiliki lima kegiatan berbeda tiap pekannya sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keislaman seperti pada pekan pertama yakni al-kahfi time berupa penguatan nilai-nilai keislaman dalam mengambil fadhilah dari surah al-kahfi diantaranya yaitu memperoleh pahala yang diberikan Allah, terlepas belenggu fitnah dajjal saat di akhir zaman, dan diberikannya ketenangan ketika membaca serta mengamalkannya serta membiasakan siswa-siswi agar membaca surah tersebut setiap hari jum'at (Abdi Nafi, 2023).

Pekan kedua, jalan sehat bersama sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keislaman yang menanamkan semangat kerja keras berupa menjaga kesehatan fisik

dan spiritual, meningkatkan kecakapan dengan berangsur-angsur, selalu berupaya dalam menggapai hasil yang maksimal dan melahirkan lingkungan yang berkenaan dengan adab serta etika yang luhur. Sesuai dengan yang dijabarkan dalam ayat al-qur'an "Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." (Surat At-Tin [95]: 4). Ayat ini memberitahu betapa berartinya dalam mengelola kesehatan psikis, fisik dan spiritual di keseharian ini, berkenaan dengan kiat merawat kesehatan fisik sehingga dilakukanlah olahraga lain hal nya terkait kesehatan psikis dan spiritual dengan berdzikir terhadap Allah SWT (Salahudin, 2022).

Pekan ketiga, kajian tafsir surah al-kahfi maupun menonton film edukatif bersama sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keislaman berupa memahami makna dari diturunkannya surah al-kahfi sehingga bukan hanya membacanya saja tetapi nantinya mampu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dinyatakan oleh Najib Irsyadi pada penelitiannya tentang kajian tafsir al-qur'an kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin yaitu "dengan demikian kajian tafsir al-qur'an dapat membagikan manfaat kepada tiap-tiap permasalahan sosial-keagamaan yang hadir pada masyarakat berdasarkan kisah al-quran melalui kedaan akhir yang terkandung didalamnya (Najib, 2019).

Begitu pula dengan menonton film edukatif bersama berupa nonton film tokoh-tokoh Islam untuk dapat mengenalkan, semakin dekat dan menjadi suri tauladan dalam hidup peserta didik. Seperti yang dinyatakan oleh Marpuah et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa "film Islami mempunyai tugas kebermaknaan yang amat esensial pada perkembangan karakter agamis. Selain berguna untuk menghibur, adanya film Islami bisa sebagai alat dalam pengembangan karakter agamis anak berdasarkan dengan kepintaran ketika menentukan sebuah tontonan Islami."

Pekan keempat, jumat berbagi sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keislaman berupa menanamkan rasa kepedulian kepada sesama, rasa empati, dan berbagi kepada masyarakat sekitar. Seperti yang dikemukakan oleh Rofiqoh et al., (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manusia yang berbagi bisa melahirkan rasa bahagia dan dipermudah dalam rizkinya oleh Allah SWT. Sedangkan untuk si penerima nantinya menjadi bersyukur, bahagia serta dapat mengecilkan beban dalam kehidupannya. Melalui kegiatan ini berbagi amat berpotensi untuk membina kepribadian siswa maupun siswi supaya mampu membantu orang lain, menjunjung tinggi kepada sesama, serta membangun kebiasaan seraya berbuat baik. Dalam kegiatan jumat berbagi ini, tak luput dari peran wali murid yang telah ikut serta dalam mengamalkan sebagian hartanya untuk membawa bahan pangan yang terkadang itu mentah maupun matang.

Pekan kelima, jumat berkah sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keislaman berupa muhibbah. Adapun menurut Norhasniah et al., (2019) menyampaikan bahwa muhibbah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan penanaman keharmonisan dan persatuan diantara masyarakat multikultural. Dalam hal ini yang dimaksud masyarakat multikultural adalah segenap civitas Putra Harapan Purwokerto. Muhibbah sebagai kasih sayang, perasaan persahabatan dan kepedulian yang dapat juga berarti keharmonisan, kedamaian, dan ketenangan. Istilah ini juga didefinisikan oleh Kamaruzaman(2010) sebagai persahabatan dan kesatuan, simpati dan empati, rasa hormat dan sopan santun sehingga untuk

mencapai muhibbah, ia mengusulkan lima prinsip yaitu rasa hormat, sopan santun, simpati dan empati, persahabatan, dan persatuan dalam pluralitas yang harus dianut.

Sehingga bimbingan rohani untuk penguatan nilai-nilai keislaman yang diberikan SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto ini berdasarkan pada lima pekan dalam *Sayyidul Ayyam*, adapun nilai-nilai keislamannya bagi siswa diantaranya yaitu memperoleh pahala dari Allah SWT, terlepas belenggu fitnah dajjal saat di akhir zaman, diberikannya ketenangan ketika membaca surah al-kahfi, menjaga kesehatan fisik dan spiritual, meningkatkan kesehatan dengan berangsur-angsur agar tidak mudah sakit, selalu berikhtiar dalam menggapai hasil yang maksimal, melahirkan lingkungan yang berkenaan dengan adab dan etika yang luhur, memahani dan mengamalkan makna dari diturunkannya surah al-kahfi, mengenalkan tokoh-tokoh Islam agar semakin dekat dan menjadi suri tauladan siswa, menanamkan rasa kepedulian dan empati serta berbagi kepada sesama, dan yang terakhir yaitu muhibbah dalam menanamkan keharmonisan dan persatuan di sekolah, baik itu dengan teman sebaya, guru, maupun staff lain yang berada di lingkungan SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto.

3. Implementasi Bimbingan Rohani melalui *Sayyidul Ayyam* terhadap Penguatan Nilai-nilai Keislaman di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian dapat dimengerti bahwa bimbingan rohani berperan dalam penguatan nilai-nilai keislaman siswa-siswi SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Bagaimanapun kondisi iman akan mendapati turun dan naik, maka dari sebab itu adanya kegiatan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* yang bertujuan untuk membantu siswa-siswi dalam menguatkan nilai-nilai keislaman agar tetap stabil dan tidak menurun bahkan ustadz dan ustadzah bertugas untuk membantu siswa-siswi konsisten melaksanakan amalan-amalan tersebut agar mengalami penguatan nilai-nilai keislaman dan memelihara keadaan tersebut. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh kepada keadaan keimanan serta perilaku dalam pengamalan nilai-nilai keislaman siswa-siswi.

“kegiatan *Sayyidul Ayyam* ini ya dapat memperkuat nilai keislaman mas/mba, karena pada kegiatan ini siswa dilatih untuk siswa yang cinta Allah dan Rasulullah, terus meningkatkan rasa peduli, kebersamaan, persaudaraan dan sebagainya gitu” (L.Hakim, Wawancara 2024).

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas berhasil didapatkan bahwa kegiatan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* memiliki peran pada penguatan nilai-nilai keislaman siswa-siswi disekolah SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Dimana melalui kegiatan ini siswa-siswi dapat meningkatkan nilai-nilai keislaman diantaranya yaitu rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah, peduli terhadap sesama umat, kebersamaan, persaudaraan. Dan juga bukan hanya sekedar belajar teori saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tetapi juga langsung melakukan pelaksanaan dari teori tersebut seperti mengamalkan keutamaan-keutamaan hari jumat dengan membaca surah al-kahfi, dzikir pagi dan petang, bersedekah, berdzikir, bershalawat dan sebagainya. Melalui *Sayyidul Ayyam* ini siswa diajak untuk mengamalkan dan menerapkan apa-apa saja yang telah dipelajari tentang anjuran-anjuran dari Allah SWT sehingga dapat berpengaruh terhadap penguatan nilai-nilai keislaman mereka.

Untuk menguatkan hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari waka kurikulum dan juga waka kesiswaan yang sekaligus menjadi koordinator kegiatan *Sayyidul Ayyam*, peneliti juga mewawancarai peserta didik untuk mendapatkan triangulasi sumber data untuk memperoleh kebenaran dari sudut pandang yang berbeda. Adapun hasil wawancara dengan peserta didik yang peneliti dapatkan bahwa:

“lumayan dekat sama murid SMA Putra harapan kalau ketemu sama kalau kajian bareng aja sii, kalau main engga terlalu dekat cuma saling kenal aja, engga terlalu akrab. Tapi karena ada kajian al-kahfi antar jenjang dari yayasan yang sama itu bikin silaturahmi jadi lebih erat si kak. Kalau lagi jumat berbagi kita suka ikut brbagi ngasih-ngasih ke warga sekitar yang ada di sekolah. Baca surat al-kahfi memang awalnya bosan tapi lama-lama terbiasa jadi udah engga bosan, hafal 10 ayat pertama dan 10 ayat terakhir surat al-kahfi. Biasanya kalau lagi nonton film edukasi pas pekan ketiga jadi termotivasi, terus juga jadi ada gambaran tentang kyai jaman dulu sama jaman sekarang. Menurut kami nilai-nilai keislaman dalam kegiatan *Sayyidul Ayyam* itu kayak peduli kepada orang lain.”(A. Isyraf, Wawancara 2024)

“kalau kajian al-kahfi bareng anak SMA yaa cuma senyum sapa aja. Jumat berbagi bikin kita jadi nambah kepedulian karena ngeliat orang di luar sana antusias bikin kita senang. Baca surat al-kahfi pas al-kahfi *time* biasa aja sii yaa seneng gitu. Biasanya nonton film Hasyim Asyari, Ahmad Dahlan, sahabat-sahabat nabi. Nilai-nilai keislamannya itu kaya” (D. Mulya, Wawancara 2024)

“pas kajian al-kahfi digabung sama SMA sekedar kenal aja si. Kalau pas jumat berbagi, bagi-bagi nasi kotak rasanya asyik, nambah pengalaman baru. Kalau al-kahfi *time* yaa biasa aja karena emang udah terbiasa ehehe, hafal 10 ayat pertama dan terakhir surat al-kahfi. Seru nonton film edukasi kaya tokoh-tokoh hebat Islam gitu.” (S. Khalifatul, Wawancara 2024)

Dari hasil wawancara dengan tiga siswa menunjukkan bahwa bimbingan rohani melalui kegiatan *Sayyidul Ayyam* yang diikuti oleh siswa di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto mengandung nilai yang penting dalam penguatan nilai keislaman mereka, seperti cinta Allah SWT dan Rasulallah, berani dan percaya diri, toleransi dan persaudaraan, bertanggung jawab dan rasa kasih sayang. Dalam kegiatan al-kahfi *time* dan kajian al-kahfi, mereka merasakan bahwa nilai-nilai cinta kepada Allah SWT dan Rasulallah semakin tertanam. Mereka juga menilai bahwa kegiatan ini mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan, baik diantara teman-teman maupun dengan kakak kelas, sehingga dapat menciptakan suasana kebersamaan yang baik dalam lingkungan sekolah. Kemudian pada saat menonton film mengenai tokoh-tokoh islam, mereka merasa menjadi termotivasi dan memiliki gambaran mengenai bagaimana tokoh islam pada zaman dahulu dengan zaman modern sekarang. Menurut mereka tokoh-tokoh ini sebagai contoh yang baik dari kehidupan mereka, memotivasi untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan hari hari. Lalu pada kegiatan jumat berbagi mereka belajar tentang pentingnya kepedulian terhadap sesama. Melihat antusiasme dan rasa terima kasih dari penerima bantuan membuat mereka menyadari bahwa masih banyak diluar sana orang yang membutuhkan, hal ini sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman karena membuat mereka merasa senang, menumbuhkan rasa kepedulian terhadap orang lain dan juga keinginan untuk membantu orang lain.

Nilai-nilai dalam kehidupan manusia setiap hari memiliki nilai tinggi, berkualitas dan memperlihatkan standar yang diinginkan, serta memberikan manfaat kepada manusia. Nilai-nilai ini bersifat abstrak dan ideal, bukan objek konkret atau fakta yang dapat dibuktikan secara empiris. Mereka tidak hanya berkaitan dengan kebenaran atau kesalahan yang dapat dibuktikan secara ilmiah, melainkan juga masalah pengalaman dan preferensi yang diinginkan atau tidak diinginkan oleh individu.

Dalam penelitian Niken (2020) Zaim El-Mubarak mengungkapkan bahwa, nilai secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok utama. Pertama, nilai Nurani yakni nilai-nilai yang ada pada diri individu dan mempengaruhi perbuatan serta cara individu berkomunikasi dengan orang lain. Contoh nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, cinta damai, potensi, disiplin, dan kemurnian adalah bagian dari prinsip-prinsip yang dipegang teguh. Selain itu, terdapat juga nilai-nilai memberi, yang merupakan hal-hal yang kita berikan kepada orang lain dengan harapan akan diterima sebagaimana yang kita berikan. Contoh nilai-nilai ini termasuk kestiaan, kepercayaan, keramahan, keadilan, kemurahan hati, ketidak-egoisan, dan kepedulian.

Nilai-nilai Keislaman merupakan aspek material yang tercermin dalam pengalaman spiritual dan fisik mereka, merupakan integritas kepribadian yang mencapai puncak kesempurnaan (insan kamil). Kehadiran nilai-nilai keislaman adalah mutlak dalam kebenaran dan universalitasnya, melampaui akal, emosi, keinginan, dan hawa nafsu manusia serta melebihi perbedaan subjektifitas seperti golongan, ras, bangsa, dan status sosial (H. Izharuddin, 2022).

Pendidikan nilai-nilai menjadi sangat penting bagi remaja mengingat situasi Masyarakat yang cenderung memperkenalkan mereka pada gaya hidup yang tidak selaras dengan nilai-nilai keagamaan. Kehidupan mewah sering kali menghamburkan konsep kesederhanaan, sementara game, gadget, dan televisi menjadi konsumsi utama remaja, yang pada gilirannya dapat menghasilkan sikap manja, egois dan kurang hormat terhadap orang tua. Oleh sebab itu, landasan nilai-nilai keislaman sangat penting diantaranya yaitu pertama *Itikadnya*, merupakan keyakinan kepada Allah SWT, malaikat, rasul, kitab suci, hari kiamat, dan takdir sangat penting untuk membentuk keyakinan manusia. Kedua *Huluqiyah*, merupakan pendidikan etika juga menjadi fokus penting, dengan tujuan membersihkan diri dari perilaku yang tidak baik dan menggantinya dengan perilaku yang terpuji. Ketiga *amaliyya*, terkait dengan pendidikan perilaku sehari-hari yaitu latihan ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat, haji dan nazar.

Terdapat beragam nilai-nilai keislaman yang penting dalam pendidikan islam. Pertama, nilai iman atau kepercayaan, menjadi perhatian utaman orang tua karena merupakan pondasi yang kuat bagi seorang muslim. Kedua, nilai Syariah mencerminkan ketaatan terhadap perintah Allah SWT dalam segala aspek kehidupan. Ketiga, nilai ibadah, yang mencerminkan Tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah melalui Tindakan ibadah yang tak terpisahkan dari iman. Keempat, nilai Moral, merupakan bagian integral dari pendidikan islam, di mana baik dan buruknya Tindakan dinilai dari sudut pandang agama, meliputi hubungan dengan tuhan, manusia, dan alam semesta. Kelima, nilai Keteladanan, yang diperoleh melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an, membantu siswa memahami diri mereka

sendiri, orang lain, serta mengembangkan karakter yang patuh kepada Tuhan dan menghormati sesama manusia (Diina et al., 2022).

Bimbingan rohani islam sebagai pendekatan untuk memberikan langkah-langkah dalam merawat jiwa spiritual atau psikis pada manusia yang dilandaskan berdasarkan ajaran al-qur'an dan hadits. Melalui bimbingan rohani ini peningkatan nilai-nilai keislaman diinginkan mampu memberikan pengaruh positif bagi kehidupan setiap hari baik bagi individu maupun kelompok (Syarifatul Jannah & Ida, 2022). Pelaksanaan bimbingan rohani islam di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan. Program ini mencakup beberapa aspek, yaitu bimbingan rohani melalui kegiatan sayyidul ayam atau hari jum'at istimewa. Pada pekan pertama, kegiatan bimbingan rohani melalui al-kahfi time. Pada pekan kedua, kegiatan bimbingan berupa jalan sehat, pekan ketiga diisi dengan kajian tafsir Al-Kahfi atau menonton film edukatif. Pada pekan keempat, diadakan kegiatan jum'at berbagi, dan pada pekan kelima, jum'at berkah berupa muhibbah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto diketahui bukti bahwasannya bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah kepada siswa dan siswi nya tepat dan sesuai. Mengenai ini dapat diketahui dari bentuk kegiatan, materi pembelajaran dan media yang dipergunakan sesuai dengan kondisi siswa maupun siswi serta bisa diamati pula berdasarkan hal-hal yang diperoleh siswa-siswi dari kegiatan bimbingan rohani berupa *Sayyidul Ayyam* yaitu adanya peningkatan dalam penguatan nilai-nilai keislaman siswa dan siswi. Dimana siswa-siswi merasakan bahagia dan tenang setelah mengikuti *Sayyidul Ayyam*.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto menunjukkan bahwa layanan bimbingan rohani Islam berupa *Sayyidul Ayyam* memiliki pengaruh positif dalam penguatan nilai-nilai keislaman siswa-siswi. Melalui kegiatan yang beragam setiap pekannya, seperti membaca Surah Al-Kahfi, jalan sehat bersama, kajian tafsir, jumat berbagi, dan jumat berkah, siswa-siswi dapat memperkuat keimanan, karakter, dan empati mereka.

Penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk keimanan dan perilaku siswa-siswi. Melalui pendekatan yang diberikan dari ustadz dan ustadzah, siswa-siswi dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari peningkatan kesenangan dan kepedulian yang dirasakan oleh siswa-siswi setelah mengikuti *Sayyidul Ayyam*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi Nafi, A. (2023). Al- Kahfi di Malam Jum ' at. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(1), 16–22.

Beni, H. (2021). Layanan Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Di Panti Wredha Siti Khadijah Kota Cirebon. *Prophetic*, 4(2), 183–192.

<https://jurnal.syekhnujati.ac.id/index.php/prophetic/article/view/966>

Diina, M. (2022). *Integritas Nilai-Nilai islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang: Upgris Press.

- Diniyanto, A. (2021). BERTAHAN DAN MENANG MELAWAN PANDEMI COVID-19 DENGAN Survive And Win Against The Covid-19 Pandemic With The Spirit Of Pancasila Hukum Tata Negara , Institut Agama Islam Negeri PENDAHULUAN bulan Juli tahun 2021 terdapat jumlah kasus. *Jurnal Lembannas*, 4(1–16).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- H, I. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pembelajaran PAI di SDN 5 Pasui Pendidikan memegang peranan penting dalam menyangkut kemajuan dan membentuk dan mempersiapkan pribadinya mengawal kesejahteraan bangsanya dan negaranya tersebut , perlu ada dibe. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 95–102.
- Ismi, N. (2023). Penguatan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan masyarakat di desa tammerodo dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 68–81.
- Kamaruzaman, K. O. (2010). *Religion And Pluralistic Co-Existence*.
- Khobli Arofad, Almas, N. L., Ahmad Mushofihin, & Veny Widiyanti Putri. (2021). Penerapan Nilai-nilai Keislaman dan Keindonesiaan di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Islam. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(3), 300–314. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1466>.
- Marpuah, S., Priatna, O. S., & Ibn. (2021). PERAN TAYANGAN FILM ISLAMI DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 5(01), 123–132.
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2023(1), 357–366.
- Muyasaroh, K. L. (2021). Pengaruh Bimbingan Rohani Terhadap Prestasi Belajar Bagi Remaja. *Jurnal TAUJIH : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 113–128.
- Najib, I. (2019). Kajian Tafsir Al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi). *Proceeding Antasari International Conference*, 1(1).
- Niken, R. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI*, 3, 1–13.
- Norhasniah, W., Husin, W., & Ibrahim, H. (2019). The Concept of Muhibah in Nation-Building in Malaysia the Challenges and The Concept of Muhibah in Nation-Building in Malaysia : the Challenges and Prospects. *International Journal of*

Engineering & Technology, February.

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Ummatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani Simatupang, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Smp Muhammadiyah 48 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi [TJPT]*, 3, 17–24.
- Rofiqoh, R., Mubin, N., & Robihan, A. (2023). Analisis Kegiatan Jumat Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa Mi Maarif Budiluhur Kertek Wonosobo. *Repository FITK UNSIQ*.
- Salahudin. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(2), 18–23.
- Saputra, A., & Yuzarion. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(2), 151–156. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i2.31>
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Susila Elawati, Nina Kardina, Syamsul Rizal, F. (2022). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Penanganan Kenakalan Siswa di SMPN 19 Rejang Lebong. *Jurnal Muhafadzah: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 26–36.
- Syaifatul Jannah, & Ida. (2022). Bimbingan Rohani: Strategi Konseling Islam Untuk Meningkatkan Religiusitas Di Lingkungan Pesantren. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 97–105. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6744>
- Tatik Sutarti. (2018). *Pendidikan Karakter Untuk Usia Remaja*. Yogyakarta: Askara Media Pratama.
- Yupik S., H. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sholat Jum'at Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas IV SDN 06 Tolangohula. *Al-Mubtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 120–132.
- Zaenui, L. A. (2021). *Fiqih Jum ' At*. Mataram: Sanabil.
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).
- Zalsabella, D., Negeri, U. I., Jalan, S., Salatiga, L., Ulfatul, E., Negeri, U. I., Jalan, S., Salatiga, L., Moh, S., Universitas, K., Negeri, I., Jalan, S., Salatiga, L., Revised,

R., Keywords, A., Islam, P. A., Islam, P. A., Pendidikan, K., Islam, A., ... Qur,
A.-. (2023). *Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter
dan Moral Anak di Masa Pandemi*. 9, 43–63.